

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang, persaingan bisnis di Indonesia saat ini sangat ketat. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berusaha untuk menyempurnakan strategi bisnis perusahaan mereka agar lebih efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan yaitu memenangkan persaingan. Untuk mengetahui tingkat efektivitas tersebut, manajemen perusahaan senantiasa melakukan pengukuran kinerja bisnisnya. Hal ini bertujuan agar manajemen perusahaan mampu mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan tersebut, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang ialah dengan cara menganalisis laporan keuangan yang meliputi Laporan Laba Rugi dan Neraca.

Menurut Triatmojo (2011:141) berpendapat bahwa pengukuran dengan menggunakan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak. Untuk memperbaiki kelemahan tersebut maka Stewart & Stern yaitu dua orang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993 yang merupakan konsultan manajemen terkemuka asal Amerika Serikat mengembangkan konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Rudianto (2013:217) EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Maka dari itu, apabila seorang manajer menggunakan metode EVA dia akan berpikir dan bertindak seperti halnya para pemegang saham., yaitu dengan cara memilih investasi yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan dapat meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah suatu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waskita Karya adalah salah satu perusahaan negara terkemuka di Indonesia yang berperan besar dalam pembangunan negara. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan konstruksi bangunan terbesar di Indonesia dengan laba bersih Rp 4,2 Triliun Rupiah pada akhir 2017, sementara hingga September 2018 laba bersih yang telah tercatat mencapai Rp 4,3 Triliun Rupiah. PT Waskita Karya (Persero) Tbk ini memiliki tanggung jawab yang besar kepada pemilik dan *stake-holdernya* dalam pengelolaan kinerja keuangan agar dapat mengambil keputusan-keputusan yang tepat dan strategis sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun diluar negeri, serta sebagai bahan pertimbangan investor ketika akan menanamkan modalnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penilaian ini adalah sebagai berikut : “ Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) selama periode tahun 2011-2018”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar perusahaan yang dilakukan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang

telah diidentifikasi. Maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup pembahasan pada laporan akhir ini, penulis menggunakan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2011-2018. Analisis kinerja keuangan ini akan dijelaskan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indoensia ditinjau dari Economic Value Added (EVA) untuk periode 2011-2018.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pengelola tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan. Serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang.

2. Bagi Akademis

Manfaat bagi akademis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dapat menjadi salah satu referensi untuk lebih mengetahui dan memahami tentang kinerja keuangan dengan metode EVA (Economic Value Added).

3. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu penulis dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen yaitu tentang kinerja keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan yang didapat. Untuk bisa menganalisis permasalahan yang terjadi secara tepat dengan teori yang ada.

Jenis-jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013 :137) adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen

Dari jenis-jenis data yang telah dikemukakan diatas, maka penulis berniat untuk mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan untuk mendukung laporan akhir yang telah dibuat. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut ialah:

1. Sejarah perusahaan
2. Struktur Organisasi Perusahaan
3. Laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2011-2018

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini, penulis menguraikan teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan analisis serta menjelaskan berbagai teori yang akan digunakan dalam melakukan analisis serta menjelaskan berbagai teori yang akan digunakan penulis dalam menulis laporan. Teori-teori tersebut ialah mengenai kinerja keuangan, pengertian kinerja keuangan, tujuan dan manfaat kinerja keuangan, kinerja keuangan berbasis *Economic Value Added* (EVA).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, struktur organisasi perusahaan serta pembagian tugas dan penyajian laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laoran laba rugi komprehensif perushaaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) terhadap data-data yang telah diperoleh.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta memberikan saran-saran untuk mengatasi yang terjadi di dalam perusahaan.